

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, dunia dikejutkan dengan kemunculan wabah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini secara resmi ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19. Penyebaran Covid-19 meluas ke hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani pandemi ini, antara lain dengan menerapkan *physical distancing* (jaga jarak), penggunaan masker, meliburkan sekolah, dan mengimplementasikan kebijakan kerja dari rumah (*Work From Home/WFH*). Selama pandemi virus Covid-19, Indonesia juga memberlakukan pembatasan aktivitas di luar rumah. Menurut (Sebo & Nafi, 2021). Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga memberikan dampak besar yang tidak langsung terhadap perekonomian. Banyak sektor perusahaan yang terdampak, salah satunya adalah sektor perbankan.

Kondisi perekonomian di Indonesia sangat memengaruhi fluktuasi harga saham. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Salah satu faktor yang signifikan adalah inflasi, yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap harga saham. Menurut (Harahap, 2023). Ketika inflasi meningkat atau berada pada level yang tinggi, kepercayaan investor dapat menurun, sehingga mendorong mereka untuk menarik dananya dari pasar. Hal ini dapat menyebabkan tekanan pada harga saham.

Tabel 1.1 Data Inflasi 2020-2022

Tahun	Inflasi
2020	1,877
2021	1,56
2022	4,206

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Analisis data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat inflasi mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2022, memengaruhi seluruh perusahaan perbankan yang dianalisis secara seragam. Pada tahun 2020, inflasi tercatat sebesar 1,877%. Inflasi ini sedikit menurun menjadi 1,56% pada tahun 2021, mencerminkan stabilitas yang lebih baik dalam kondisi ekonomi. Namun, pada tahun 2022, inflasi melonjak signifikan menjadi 4,206%, menunjukkan tekanan ekonomi yang lebih besar, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas global atau dinamika pasca-pandemi.

Menurut (Sebo & Nafi, 2021). Penyebab yang lainnya adalah nilai suku bunga yang dianggap sangat mempengaruhi harga saham, naiknya suku bunga akan mendorong investor untuk menjual sahamnya dan kemudian menabung hasil penjualan ke dalam deposito. Penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham di pasar modal

Tabel 1.2 Data Suku Bunga 2020-2022

Tahun	Suku Bunga
2020	3,4375
2021	3,520833333
2022	3,6875

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Analisis data pada Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan suku bunga, selama periode 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, suku bunga untuk semua bank tercatat sebesar 3,4375. Tahun 2021, terjadi peningkatan suku bunga menjadi 3,5208, yang menunjukkan kenaikan yang seragam di

semua bank. Pada tahun 2022, suku bunga kembali meningkat menjadi 3,6875, mempertahankan tren kenaikan dari tahun sebelumnya.

Menurut (Ikhsani, Rosita & Rissi, 2023). Penyebab selanjutnya yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar mata uang asing atau biasa yang disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan dengan harga mata uang domestik terhadap mata uang. Hal ini akan berpengaruh pada menurunnya laba yang didapatkan oleh perusahaan dan mengakibatkan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham dapat menurun. Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar uang rupiah cenderung menurun jika kasus Covid-19 ini terus meningkat.

Tabel 1.3 Data Kurs 2020-2022

Tahun	Nilai Kurs
2020	14.572
2021	14.311
2022	14.870

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Analisis data pada Tabel 1.3 nilai kurs dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan adanya fluktuasi nilai tukar yang berdampak seragam. Pada tahun 2020, nilai kurs tercatat sebesar 14.572 untuk semua perusahaan, mencerminkan stabilitas kurs yang sama di seluruh sektor tersebut. Tahun berikutnya, 2021, nilai kurs mengalami penurunan menjadi 14.311, yang menunjukkan apresiasi nilai tukar mata uang. Namun, pada tahun 2022, nilai kurs kembali naik signifikan menjadi 14.870, mengindikasikan depresiasi nilai tukar.

Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai tentang Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. Pada Sektor Makanan

dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode bulan Maret sampai dengan September pada tahun 2020. (Sebo & Nafi, 2021). Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan hasil yang pertama diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham secara parsial. Hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa pengaruh variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dimasa pandemi. Yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini ada yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi COVID-19. Pada sektor makanan dan minuman periode bulan Maret sampai dengan bulan September pada tahun 2020. Penelitian yang akan diteliti mengenai Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan. Pembeda dari penelitian terdahulu adalah volume transaksi, dalam penelitian yang akan diambil tidak menggunakan judul volume transaksi. Penelitian yang akan diteliti juga menggunakan data keuangan tahunan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada sektor Perbankan, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan data keuangan pada satu tahun berjalan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan September pada sektor makanan dan minuman.

Diteliti mengenai Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan. Pembeda dari penelitian terdahulu adalah volume transaksi, dalam penelitian yang akan

diambil tidak menggunakan judul volume transaksi. Penelitian yang akan diteliti juga menggunakan data keuangan tahunan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada sektor Perbankan, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan data keuangan pada satu tahun berjalan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan September pada sektor makanan dan minuman.

Pada penelitian yang akan di teliti, peneliti mempunyai alasan untuk mengambil suatu penelitian, yaitu pada tahun 2020 dimana seluruh dunia mengalami kesulitan mengenai perekonomian yang disebabkan karena suatu penyebaran virus. Penyebaran virus ini yang menyebabkan suatu inflasi, nilai suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham sangat mempengaruhi kondisi perekonomian perbankan.

Berdasarkan dari fenomena yang di teliti, peneliti ingin melakukan penelitian terbaru, dengan objek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu tersebut, dengan mengambil judul penelitian **“PENGARUH INFLASI, NILAI SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTORPERBANKAN”**

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

1. Inflasi dapat berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan.
2. Nilai suku bunga berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan.
3. Nilai tukar berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan.
4. Inflasi, Nilai Suku bunga, dan Nilai tukar berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, harus dilakukan batasan masalah agar penelitian dilakukan secara mendalam. Dari penelitian ini dapat menentukan Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y), untuk variabel Independent yang akan diteliti yaitu: Variabel X1 (Inflasi), Variabel X2 (Nilai Suku Bunga), dan X3 (Nilai Tukar), dan untuk variabel Dependen yaitu: Variabel Y (Harga Saham).

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Inflasi terhadap harga saham di Perusahaan Sektor Perbankan?
2. Bagaimana Nilai Suku Bunga terhadap harga saham di Perusahaan Sektor Perbankan?
3. Bagaimana Nilai Tukar terhadap harga saham di Perusahaan Sektor

Perbankan?

4. Bagaimana Inflasi, Nilai Suku Bunga, Nilai Tukar terhadap harga saham di Perusahaan Sektor Perbankan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Perbankan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Nilai suku bunga terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Perbankan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Nilai tukar terhadap Harga Saham di Perusahaan Sektor Perbankan tahun 2020 sampai dengan tahun 20.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah di jelaskan, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian- penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan untuk referensi bagi peneliti sebelumnya untuk pengembangan ilmu akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian dibidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan mengenai masalah yang dihadapi mahasiswa dalam meningkatkan keahliannya dalam di bidang akuntansi untuk kelanjutan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa tentang akuntansi serta menjadikan

referensi bahan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang baru untuk mampu menerapkan teori yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika ini terdiri dari tiga bagian, antara lain: Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian utama yaitu, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II landasan teori ini yang pertama meliputi kajian teori yang terdiri dari pengertian, faktor, ciri-ciri, cara perhitungan, tujuan dari inflasi. Yang kedua meliputi kajian teori yang terdiri dari pengertian, faktor, ciri-ciri, cara perhitungan, dan tujuan dari nilai suku bunga. Yang ketiga meliputi kajian teori yang terdiri dari pengertian, faktor, ciri-ciri, cara perhitungan, dan tujuan dari nilai tukar. Selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran, dan penyajian hipotesis, serta membuat sepuluh penelitian terdahulu mengenai judul yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III, metode penelitian mencakup pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, serta penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling. Bab ini juga membahas metode pengumpulan data, yang mencakup sumber data, variabel penelitian, dan instrumen penelitian. Selain itu, dijelaskan pula teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni metode angket, serta uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dibahas uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV hasil penelitian dan pembahasan membahas tentang gambaran umum dari objek penelitian, penjelasan mengenai hasil data dari uji prasyarat analisa, analisis data, dan analisis pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab V penutup membahas tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian, serta memberikan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

